



PTM 100 Persen, Pemkot Pikir-Pikir

Masih Tunggu Evaluasi Prokes Sekolah

JOGJA, Radar Jogja - Meski kasus Covid-19 melandai, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tak mau gegabah menggelar pelajaran tatap muka (PTM) secara penuh. Sikap kehati-hatian diutamakan untuk mengantisipasi hal buruk yang bisa terjadi. Penyelenggaraan PTM 100 persen tergantung hasil evaluasi dari Disdikpora Kota Jogja.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan seiring turun level PPKM menjadi level 3, saat ini pem-

kot sedang melakukan evaluasi khususnya untuk menuju PTM 100 persen. Sekarang pembelajaran di sekolah sementara masih dilakukan 50 persen kapasitas. "Disdikpora saya minta untuk mengevaluasi semua proses pembelajaran yang di TK, SD, SMP untuk ke depan," katanya ditemui wartawan di Ruang Sadewa Kompleks Balai Kota Timoho kemarin (25/3).

Evaluasi tersebut berkaitan dengan sekolah yang sudah melaksanakan pembelajaran PTM. Akan dilihat apakah sudah melaksanakan prokes dengan baik, penunjang fasilitas-fasilitas prokes apakah sudah mem-



Heroe Poerwadi

adahi. Jika hasilnya memungkinkan, baru akan diputuskan dilaksanakan PTM 100 persen kapasitas. "Karena

ini juga mendekati ujian akhir dan kenaikan kelas makanya kesempatan anak-anak untuk bisa belajar secara maksimal harus kita fasilitasi," jelasnya.

Menurutnya, pertimbangan untuk melaksanakan PTM 100 persen ada beberapa aspek. Salah satunya melihat kasus Covid-19 mulai landai di Kota Jogja. Kedua kesiapan sekolah dalam menjalankan prokes, serta dalam waktu dekat para peserta didik akan menjalani ujian akhir baik kenaikan kelas maupun mencari sekolah baru. "Paling tidak kecemasan anak-anak dan orang tua nanti bisa diwadahi dalam proses pembelajaran yang 100

persen ini," tambahnya.

Terpisah, Kepala SMP Negeri 5 Kota Jogja, Siti Arina Budiastuti mengatakan prokes yang diterapkan sejauh ini dalam keadaan siap, evaluasi selalu dilakukan pihak sekolah secara berkala. Selain penerapan aplikasi PeduliLindungi untuk pemeriksaan suhu rutin baik secara manual maupun dengan pengukur suhu otomatis terus dilaksanakan pada saat siswa datang dan pulang sekolah. "Kami siap masuk (PTM) 100 persen secara penuh jika ada kebijakan itu," katanya.

Saat ini pun siswa SMPN 5 Jogja sudah masuk sekolah meski masih

50 persen kapasitas untuk semua kelas. Skema penerapan prokes sudah diantisipasi, termasuk mencegah kerumunan di sekolah.

Untuk mengurangi kerumunan, ada perbedaan jam masuk dan pulang per jenjang. "Sekolah kami punya dua gerbang yang luas yang bisa digunakan," ujarnya.

Bagi peserta didik yang belum dijemput diwajibkan menunggu di kelas. Apabila sudah datang penjemput baru meninggalkan sekolah. "Petugas sekolah pun membantu memanggilnya anak tersebut melalui *central audio*," jelasnya. (**wia/bah/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005